



☎+62 811 7404 455 🌐<http://greenpub.org> ✉editor@greenpub.org 📍Jl. Kapt. A. Hasan, Telanaipura Jambi - Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.38035/jpmpt.v2i2>

Received: 01 Mei 2024, Revised: 10 Mei 2024, Publish: 12 Juni 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Meningkatkan Daya Tarik Desa Wisata Bojongkulur Melalui Pelatihan Pembuatan Website Sederhana dengan Wordpress

Muhamad Al Faruq Abdullah¹, Wenny Desty Febrian², Yanthy Herawaty Purnama³
^{1,2,3}Department Management, faculty of Economics, Universitas Dian Nusantara,
Indonesia

Corresponding Author: alfaruq@undira.ac.id

Abstract: *Bojongkulur Tourism Village has the potential to become a popular tourist destination, but marketing and promotional efforts must still be carried out. In order to increase the attractiveness and exposure of the Bojongkulur Tourism Village, a training session was held on how to build a basic WordPress website. With the help of this training, local communities will be able to create and manage a basic website that can be used to advertise activities, services and tourist locations in the Bojongkulur Tourism Village. The aim is, with the completion of this program, the local community will be better prepared to independently promote the tourism potential of the Bojongkulur Tourism Village online, so that it will increase the number of visitors and boost the regional economy.*

Keywords: *Tourism village, WordPress, Website, Training, Promotion.*

Abstrak: Desa Wisata Bojongkulur mempunyai potensi menjadi tujuan wisata populer, namun upaya pemasaran dan promosi tetap harus dilakukan. Guna meningkatkan daya tarik dan eksposur Desa Wisata Bojongkulur, diadakan sesi pelatihan cara membangun website WordPress dasar. Dengan bantuan pelatihan ini, masyarakat lokal akan mampu membuat dan mengelola website dasar yang dapat digunakan untuk mengiklankan kegiatan, layanan, dan lokasi wisata Desa Wisata Bojongkulur. Tujuannya, dengan terselesaikannya program ini, masyarakat setempat akan lebih siap untuk secara mandiri mempromosikan potensi wisata Desa Wisata Bojongkulur secara online, sehingga akan mendongkrak jumlah pengunjung dan mendongkrak perekonomian daerah.

Kata Kunci: Desa Wisata, Wordpress, Website, Pelatihan, Promosi.

PENDAHULUAN

Desa Bojongkulur, yang terletak di kawasan perbatasan Kabupaten Bogor dan Kota Bekasi, memiliki potensi besar sebagai desa wisata. Dikelilingi oleh alam yang masih asri serta berbagai situs budaya lokal, Bojongkulur menawarkan pengalaman wisata yang autentik dan edukatif (Dendi Rachmatsyah et al., n.d.). Namun, promosi dan akses informasi yang terbatas

membuat potensi wisata desa ini belum optimal. Wisatawan sering kali kesulitan menemukan informasi lengkap tentang daya tarik wisata, akomodasi, serta fasilitas yang tersedia di Bojongkulur (Nalendra et al., 2022). Dengan demikian, diperlukan strategi efektif untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik desa ini di era digital (Pada Ra Assa et al., 2023).

Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan adalah pembuatan website desa wisata yang informatif dan menarik. Pelatihan pembuatan website sederhana menggunakan WordPress dapat menjadi langkah awal yang tepat (Perkasa et al., 2024). WordPress dipilih karena platform ini user-friendly dan tidak memerlukan keahlian teknis tinggi, sehingga mudah dipelajari oleh penduduk lokal yang mungkin belum terbiasa dengan teknologi digital. Melalui pelatihan ini, masyarakat Bojongkulur dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam mengelola dan memperbarui konten website secara mandiri, sehingga informasi terkait wisata dapat terus diperbarui dan relevan (Devella & Rachmat, 2021).

Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan keterampilan teknis, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat dalam mengelola potensi wisata mereka. Website yang dikelola dengan baik dapat menjadi sarana promosi yang efektif, menampilkan berbagai daya tarik wisata seperti panorama alam, budaya lokal, kuliner khas, dan kegiatan wisata lainnya (Abdullah et al., n.d.). Selain itu, website tersebut dapat menyediakan informasi praktis seperti jadwal acara, harga tiket, dan peta lokasi, yang sangat membantu wisatawan dalam merencanakan kunjungan mereka. Dengan demikian, daya tarik Bojongkulur sebagai destinasi wisata akan meningkat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan dan pendapatan desa (Hariyanto et al., 2023).

Pentingnya dukungan dari berbagai pihak juga tidak boleh diabaikan. Pemerintah desa, komunitas lokal, dan pihak swasta harus bersinergi untuk mendukung keberhasilan program ini (57_FUNDAMENTUM_vol2_no1_jan2024_h37-50, n.d.). Pemerintah desa dapat memberikan fasilitas dan infrastruktur yang dibutuhkan, sedangkan komunitas lokal dapat berperan aktif dalam mengumpulkan dan menyajikan konten yang menarik dan informatif. Pihak swasta, seperti perusahaan teknologi atau agen pariwisata, dapat memberikan dukungan teknis dan promosi lebih lanjut. Sinergi ini akan memastikan bahwa website yang dibuat tidak hanya menjadi alat promosi jangka pendek, tetapi juga dapat berkelanjutan dalam jangka panjang (Hariyanto et al., 2023).

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan Desa Bojongkulur akan memiliki alat promosi yang efektif dalam bentuk website yang profesional dan menarik. Ini akan meningkatkan daya tarik desa di mata wisatawan domestik maupun internasional, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Dan Pendampingan Pemanfaatan et al., n.d.). Inisiatif ini juga dapat menjadi model bagi desa wisata lain yang menghadapi tantangan serupa, sehingga dampak positifnya dapat dirasakan lebih luas (Kholifah et al., n.d.).

KAJIAN PUSTAKA

Berikut beberapa permasalahan yang ditemui dalam pembuatan Desa Wisata Bojongkulur:

1. Pengetahuan dan Akses Teknologi yang Terbatas: Ada kemungkinan bahwa beberapa peserta memiliki pengetahuan dan akses yang terbatas terhadap teknologi informasi. Hal ini mungkin mempersulit mereka untuk memahami ide di balik penggunaan platform WordPress dan membangun situs web.
2. Kurangnya Sumber Daya: Mungkin tidak banyak ruang pelatihan atau tenaga pengajar yang tersedia di Desa Wisata Bojongkulur. Hal ini mungkin berdampak pada kaliber dan kemandirian instruksi yang diberikan.
3. Kesulitan dengan Konten dan Desain: Komunitas lokal mungkin merasa kesulitan untuk membuat desain situs web yang menarik secara visual dan konten yang menarik.

Hal ini mungkin berdampak pada kegunaan dan daya tarik situs web sebagai alat pemasaran.

4. Kesulitan Pemasaran Online: Meskipun memiliki website, Desa Wisata Bojongkulur masih mengalami kesulitan dalam pemasaran online. Mencapai visibilitas yang dibutuhkan juga mungkin terhambat oleh ketatnya persaingan industri pariwisata.

Dengan mengidentifikasi dan memahami permasalahan yang mungkin dihadapi, langkah-langkah yang tepat dapat diambil untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meningkatkan efektivitas kegiatan pelatihan serta pengembangan situs web untuk Desa Wisata Bojongkulur.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan di Desa Wisata Bojongkulur, terdapat beberapa langkah yang bisa dilakukan:

1. Meningkatkan Visibilitas: Memanfaatkan teknologi informasi, tujuan utamanya adalah menjadikan Desa Wisata Bojongkulur lebih terlihat. Pembuatan website diharapkan dapat membuat Desa Wisata Bojongkulur lebih mudah ditemukan dan dijangkau oleh calon pengunjung.
2. Meningkatkan Pemasaran: Website ini akan menjadi alat yang berguna untuk mempromosikan penawaran wisata Desa Wisata Bojongkulur, termasuk atraksi wisata, layanan, dan acaranya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke Desa Wisata Bojongkulur.
3. Meningkatkan Keterampilan: Penduduk setempat diperkirakan akan mempelajari teknik baru dalam menggunakan platform WordPress untuk membuat dan mengelola situs web dasar sebagai hasil dari pelatihan ini. Kemampuan ini dapat membantu pertumbuhan pribadi dan meningkatkan kapasitas seseorang untuk mendukung pengembangan pariwisata daerah

Solusi untuk permasalahan yang mungkin dihadapi dalam kegiatan pelatihan pembuatan situs web sederhana dengan WordPress untuk Desa Wisata Bojongkulur adalah sebagai berikut:

Pengetahuan dan Akses Teknologi yang Dibatasi:

Salah satu solusi potensial adalah dengan mengadakan lokakarya pra-pelatihan yang bertujuan untuk mendidik peserta tentang dasar-dasar teknologi informasi dan memfasilitasi peningkatan penggunaan gadget seperti laptop dan ponsel pintar.

Sumber Daya Tidak Memadai:

Solusi: Mencari bantuan dari pemerintah setempat atau organisasi non-pemerintah untuk menawarkan fasilitas pelatihan yang sesuai, atau libatkan relawan atau spesialis di masyarakat untuk melakukan pelatihan.

Tantangan dengan Konten dan Desain:

Solusi: Selama pelatihan, berikan instruksi yang jelas tentang cara membuat konten dan desain situs web, serta contoh konten dan desain yang bagus.

Hambatan dalam Pemasaran Internet:

Solusinya adalah dengan memberikan lebih banyak sesi pelatihan tentang pemasaran internet, yang mencakup penggunaan media sosial dan strategi SEO (Search Engine Optimization) untuk meningkatkan visibilitas situs web.

Tantangan dalam Pemeliharaan Situs Web:

Solusi: kelompok diskusi di mana orang-orang dapat berbagi informasi dan dukungan satu sama lain, dan menawarkan saran dan arahan mengenai pemeliharaan situs web rutin.

METODE PENELITIAN

Metode kegiatan pengabdian yang digunakan, antara lain:

- a. Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan tentang pelatihan pembuatan website sederhana dengan wordpress kepada para pegawai di bumdes kabupaten bogor, peserta pelatihan tidak jelas dengan materi yang disampaikan oleh narasumber dapat memberikan pertanyaan secara langsung atau tidak harus menunggu sesi tanya jawab. Penggunaan metode ceramah dikombinasikan dengan memanfaatkan laptop dan LCD untuk menayangkan materi power point yang dilengkapi dengan gambar-gambar, termasuk penayangan video bagaimana meningkatkan daya tarik desa wisata bojongkulur melalui pelatihan pembuatan website sederhana dengan wordpress kepada para pegawai Di bumdes kabupaten bogor

b. Tanya Jawab

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses sehingga dapat memberikan kemudahan bagi pegawai dan masyarakat kabupaten bogor.

Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. Ceramah tentang pengembangan pelatihan pembuatan website sederhana dengan wordpress kepada pegawai dibumdes kabupaten bogor.
2. Diskusi atau tanya jawab mengenai hal-hal yang berkaitan pengembangan pembuatan website sederhana dengan wordpress kepada pegawai dibumdes kabupaten bogor.

Dalam pengabdian ini Kelompok sasaran yang dipilih adalah Pegawai dan masyarakat kabupaten bogor. Dalam mengevaluasi hasil yang dicapai dalam pengabdian ini, tim akan melakukan monitoring ke Pegawai dan masyarakat kabupaten bogor setelah melaksanakan pengabdian. Selain itu tim pengabdian juga melakukan penyebaran kuisisioner kepada peserta pengabdian. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, Sabtu, Minggu 03-05 Maret 2023 jam 9 pagi di bumdes kabupaten bogor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kegiatan masyarakat yang kami lakukan alhamdulillah mendapat hasil yang maksimal, dengan banyaknya tanya jawab dan interaksi pada saat berlangsungnya kegiatan ini. Hasil yang dapat kami rangkum adalah sebagai berikut:

- a. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini terbukti dengan banyaknya tanya jawab yang berkaitan dengan tema pengabdian masyarakat yang kami laksanakan kegiatannya
- b. Pelaksana dan peserta berkomitmen akan selalu berkomunikasi lanjutan yang fungsinya agar esensi dari kegiatan ini dapat diterapkan dalam praktek kerja peserta sehari – hari
- c. Kegiatan ini juga menghasilkan ide – ide baru dari hasil tanya jawab tentang bagaimana baiknya pelaksanaan meningkatkan kualitas SDM dan penerapan ilmu MSDM sehingga tidak hanya berdasarkan teori atau penyampaian materi dari tim pelaksana saja
- d. Hasil kegiatan ini akan kami terbitkan dalam bentuk jurnal terakreditasi di jurnal terkemuka di indonesia



Gambaran Ipteks yang ditransfer kepada khalayak sasaran

Pengenalan dan Dasar-Dasar WordPress:

- **Teknologi:** Peserta akan diperkenalkan dengan platform WordPress, termasuk sejarah dan keunggulannya sebagai Content Management System (CMS) yang paling populer di dunia.
- **Ilmu Pengetahuan:** Pengetahuan dasar tentang CMS dan cara kerjanya akan diberikan, sehingga peserta memahami konsep dasar di balik pengelolaan konten website.
- **Keterampilan:** Peserta akan mempelajari cara membuat akun WordPress, memahami dashboard WordPress, dan navigasi dasar dalam platform tersebut.

Pembuatan dan Pengelolaan Konten Website:

- **Teknologi:** Peserta akan mempelajari berbagai fitur WordPress seperti pembuatan halaman (pages), posting (posts), dan manajemen media (gambar, video, dll.).
- **Ilmu Pengetahuan:** Pengetahuan mengenai struktur website, pentingnya konten yang berkualitas, dan cara menulis konten yang menarik serta informatif.
- **Keterampilan:** Praktik langsung dalam menulis dan mempublikasikan artikel tentang daya tarik wisata Desa Bojongkulur, termasuk cara menambahkan gambar dan video untuk memperkaya konten.

Desain dan Tema WordPress:

- **Teknologi:** Penggunaan tema (themes) WordPress untuk mengatur tampilan website agar menarik dan profesional.
- **Ilmu Pengetahuan:** Pemahaman mengenai prinsip-prinsip desain web yang baik, seperti tata letak, skema warna, dan tipografi.
- **Keterampilan:** Peserta akan diajarkan cara memilih dan menginstal tema, menyesuaikan tema sesuai kebutuhan desa wisata, serta membuat desain yang responsif dan user-friendly.

Optimasi dan Promosi Website:

- **Teknologi:** Pengenalan kepada plugin SEO (Search Engine Optimization) dan alat analitik untuk meningkatkan visibilitas website di mesin pencari.
- **Ilmu Pengetahuan:** Konsep dasar SEO, pentingnya kata kunci (keywords), dan cara menganalisis traffic website untuk memahami perilaku pengunjung.

- Keterampilan: Menggunakan plugin seperti Yoast SEO, memasukkan meta tags yang relevan, dan praktik terbaik dalam menulis konten yang SEO-friendly.

Manajemen dan Keamanan Website:

- Teknologi: Penggunaan plugin untuk keamanan (security) dan backup data, serta manajemen pengguna (user roles) di WordPress.
- Ilmu Pengetahuan: Pengetahuan tentang risiko keamanan online dan pentingnya melindungi data website serta pengunjung.
- Keterampilan: Menginstal dan mengonfigurasi plugin keamanan, membuat cadangan (backup) rutin, dan mengelola akses pengguna untuk menjaga integritas website.



Melalui kegiatan ini, masyarakat Desa Bojongkulur akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang praktis dalam memanfaatkan teknologi digital untuk promosi wisata. Diharapkan setelah pelatihan, peserta mampu mengelola website desa secara mandiri, terus memperbarui konten, serta mempromosikan potensi wisata desa mereka dengan lebih efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peserta atau mitra kami dalam pelaksanaan kegiatan ini sangat berperan penting dalam terselenggaranya kegiatan ini dan membuat hasil yang kegiatan menjadi sangat baik dan maksimal. Berikut beberapa peran mitra dalam kegiatan ini :

1. Mitra sangat pro aktif dalam membantu kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana hingga sukses dengan berkontribusi mengumpulkan peserta dan memberikan akses dan waktu kepada kami tim pelaksana.
2. Mitra juga berperan dalam memberikan kontribusi kegiatan seperti menambah membelikan minuman gelas (aqua) serta snack yang belum tercover oleh kami pelaksana

3. Mitra juga sangat antusias dalam berdiskusi dengan pemateri sehingga membuat kegiatan menjadi bersemangat dan suasana menjadi hidup.
4. Kami juga sudah bersepakat melanjutkan Kerjasama tidak hanya dalam kegiatan ini tetapi akan selalu berkomunikasi terkait untuk hasil pencapaian kegiatan ini dan kegiatan – kegiatan selanjutnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Meningkatkan Daya Tarik Desa Wisata Bojongkulur Melalui Pelatihan Pembuatan Website Sederhana dengan WordPress" berhasil memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Bojongkulur. Melalui pelatihan ini, masyarakat lokal memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam membuat dan mengelola website, yang merupakan alat penting dalam era digital saat ini. Website desa yang dihasilkan dari pelatihan ini mampu menampilkan berbagai daya tarik wisata, seperti panorama alam, budaya lokal, dan kegiatan-kegiatan khas desa, dengan cara yang menarik dan informatif. Peningkatan visibilitas dan akses informasi ini diharapkan dapat menarik lebih banyak wisatawan, meningkatkan pendapatan desa, dan memperbaiki kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Saran untuk pegawai di bumdes kabupaten bogor dan masyarakat Desa Bojongkulur.

1. Kelanjutan dan Pengembangan Pelatihan: Disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam tentang optimasi SEO, analitik web, dan pemasaran digital. Pelatihan ini akan membantu masyarakat desa memanfaatkan website secara maksimal dan meningkatkan jumlah pengunjung ke desa wisata.
2. Pembentukan Tim Pengelola Website: Pembentukan tim khusus yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemeliharaan website sangat penting. Tim ini sebaiknya terdiri dari beberapa orang yang telah mengikuti pelatihan dan memiliki komitmen untuk mengupdate konten secara rutin.
3. Kolaborasi dengan Pihak Eksternal: Disarankan untuk menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, dan sektor swasta, terutama dalam hal promosi dan dukungan teknis. Kolaborasi ini dapat membantu dalam pengembangan konten, strategi pemasaran, serta pembiayaan operasional website.
4. Evaluasi dan Monitoring: Penting untuk melakukan evaluasi dan monitoring berkala terhadap kinerja website. Ini meliputi analisis trafik, feedback dari pengguna, serta pengukuran dampak terhadap peningkatan kunjungan wisatawan. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan strategi pengelolaan website.
5. Pengembangan Konten yang Menarik: Masyarakat perlu terus didorong untuk menghasilkan konten yang kreatif dan menarik. Konten seperti cerita sejarah desa, profil tokoh lokal, panduan wisata, dan testimoni pengunjung dapat menambah daya tarik website dan menarik minat wisatawan.

Dengan pelaksanaan saran-saran ini, Desa Bojongkulur dapat terus mengembangkan potensi wisatanya melalui platform digital, meningkatkan daya tariknya, dan secara berkelanjutan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

REFRENSI

- Al Faruq Abdullah, M., Desty Febrian, W., & Herawati Purnama, Y. (n.d.). *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ANDHARA) PELATIHAN JUALAN DI INSTAGRAM SECARA ORGANIK DI KELURAHAN TANJUNG DUREN*.
<https://jurnal.undira.ac.id/index.php/andhara/index>
- Dan Pendampingan Pemanfaatan, P., Wijaya Kusuma, J., Zahra, S., Kusumawati, N., Fatonah, S., & Bina Bangsa, U. (n.d.). *APLIKASI E-COMMERCE BERBASIS WORDPRESS BAGI WARGA CIPOCOK KOTA SERANG*. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat JIPAM*, 1(1), 2021–2022.

- Dendi Rachmatsyah, A., Isnanto, B., Hadi Saputro, S., Helmud, E., & Amir AlKodri, A. (n.d.). *Pelatihan Pembuatan Web Dengan PHP Dan WordPress Pada SMA Negeri 4 Pangkalpinang*.
- Devella, S., & Rachmat, N. (2021). *PELATIHAN PEMBUATAN WEBSITE SEKOLAH MENGGUNAKAN WORDPRESS UNTUK GURU TIK SMA NEGERI 17 PALEMBANG*. 4.
- Hariyanto, Agus Setiadharna, & Widiarti Lestariningsih. (2023). Pelatihan Desain Web Dengan Menggunakan WordPress di Yayasan Al-Fath Bekasi. *PUBLICA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 112–117. <https://doi.org/10.58738/publica.v1i3.27>
- Kholifah, D. N., Komarudin, R., Wijaya, G., & Rusman, A. (n.d.). *JURNAL ARUNA MENGABDI (ARMI) PELATIHAN DASAR PEMBUATAN WEBSITE DENGAN WORDPRESS DAN PENGELOLAAN HOSTING PADA UKKT RW 05 TEGAL PARANG*. <https://ejournal.lotusaruna.id/index.php/armi>
- Nalendra, A. K., Fuad, M. N., Mujiono, M., Wahyudi, D., & Utomo, P. B. (2022). Pelatihan Pembuatan Website Profile untuk Peternak Ikan KOI Kota Blitar Berbasis Wordpress. *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.55506/arch.v1i2.38>
- Pada Ra Assa, W., Lukman, adah, Sunoto, I., & Satria Setiawan, H. (2023). Pelatihan Sistem Informasi Website Sekolah Menggunakan. In *Jurnal Insan Peduli Sosial Masyarakat (JIPEMAS)* (Vol. 1). <https://ejournal.lppinpest.org/index.php/jipemas>
- Perkasa, D. H., Kamil, I., Ariani, M., Komarudin, K., & Abdullah, M. A. F. (2024). Pemberdayaan SDM Masyarakat di Pulau Tidung dalam Pemahaman Blue Economy. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 103–108. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3687>